



**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA PADA PERIODE  
2020-2024**



**ZIDNA RIZKA MAULIDA**  
**NIM. 4321108**

**2025**



**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA PADA PERIODE  
2020-2024**



**ZIDNA RIZKA MAULIDA**  
**NIM. 4321108**

**2025**

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA  
LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA  
PADA PERIODE 2020-2024  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

**ZIDNA RIZKA MAULIDA**

NIM. 4321108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA  
LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SAHAM SYARIAH INDONESIA  
PADA PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh :

**ZIDNA RIZKA MAULIDA**

NIM. 4321108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zidna Rizka Maulida

NIM : 4321108

Judul Skripsi : **PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PADA PERIODE 2020-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2025  
Yang Menyatakan,



Zidna Rizka Maulida  
NIM. 4321108

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zidna Rizka Maulida

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.g. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Zidna Rizka Maulida

NIM : 4321108

Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PADA PERIODE 2020-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 November 2025

Pembimbing,

Ali Amin Isfandiar, M.Ag.

NIP. 197408122005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febipekalongan.ac.id](http://www.febipekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : Zidna Rizka Maulida  
NIM : 4321108  
Judul Skripsi : **PENGARUH AKUNTANSI HIJAU DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PADA PERIODE 2020-2024**

Dosen Pembimbing : Ali Amin Isfandiar, M.Ag.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 November 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Ade Gunawan, M.M.

NIP. 198104252015031002

Pengaji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.

NIP. 199101092020122016



## MOTTO

“Kebahagiaan hidupmu bergantung pada kualitas pikiranmu”

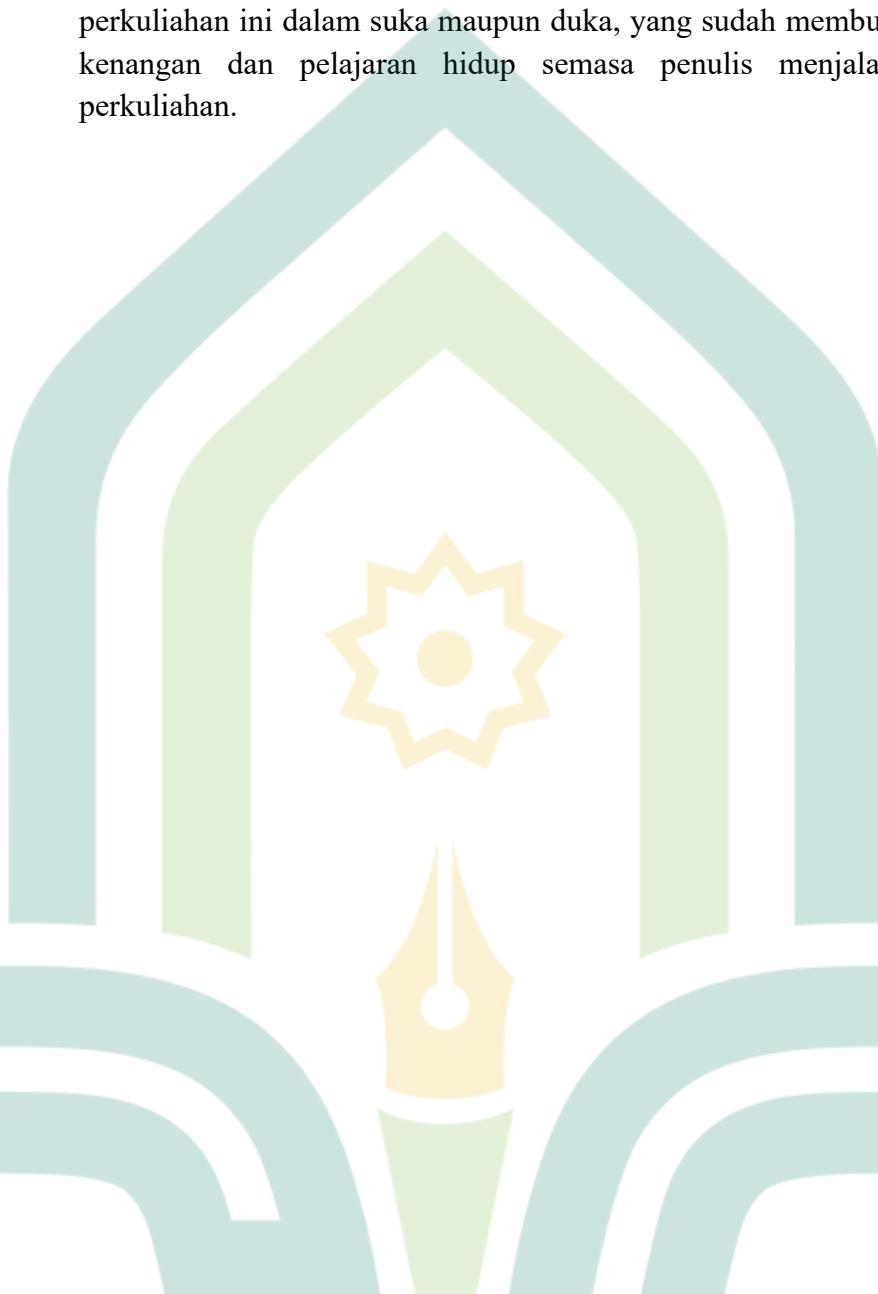


## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan terus menerus sehingga penulis senantiasa menjadi pribadi yang kuat, selalu berusaha dan tawakal sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta untuk Ibu Azizah dan Abah Zaenal Abidin, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat terbesar dihidup penulis dan selalu memberikan doa terbaik kepada penulis, sehingga penulis selama melalui proses perkuliahan sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan dan Skripsi ini. Terimakasih atas kerja keras demi memberikan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya.
3. Dosen pembimbing Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. yang telah memberikan waktu, tenaga, dan juga pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen perwalian Bapak Muh. Izza, M.S.I. yang sudah membimbing dan memberikan motivasi dari semester awal hingga akhir dalam perkuliahan saya.

5. Terimakasih kepada sahabat penulis telah menemani dan memberi dukungan selama penulis menempuh dunia pendidikan perkuliahan ini dalam suka maupun duka, yang sudah membuat kenangan dan pelajaran hidup semasa penulis menjalani perkuliahan.



## ABSTRAK

**ZIDNA RIZKA MAULIDA. Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada Periode 2020–2024.**

Dalam era ekonomi berkelanjutan, praktik bisnis yang ramah lingkungan menjadi aspek penting dalam menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Penerapan akuntansi hijau dan peningkatan kinerja lingkungan diharapkan tidak hanya melestarikan lingkungan tetapi juga memperkuat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020–2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode dokumentasi melalui pengumpulan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan data PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan dari tahun 2020-2024 (140 observasi) yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang konsisten terdaftar di ISSI, termasuk dalam sektor bahan baku dan energi, menerbitkan laporan keberlanjutan, serta memiliki data biaya lingkungan dan PROPER lengkap selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) melalui software EViews 10.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa: (1) variabel Akuntansi Hijau ( $X_1$ ) memperoleh  $p\text{-value} = 0,605 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan; (2) variabel Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ) memperoleh  $p\text{-value} = 0,895 > 0,05$ , sehingga kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Uji simultan menunjukkan  $p\text{-value}$  dari  $F\text{-statistik} = 0,000 < 0,05$ , yang berarti akuntansi hijau dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,463 menunjukkan bahwa variasi profitabilitas dapat dijelaskan sebesar 46,3% oleh kedua variabel

akuntansi hijau dan kinerja lingkungan, sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Indeks Saham Syariah Indonesia.



## ABSTRACT

**ZIDNA RIZKA MAULIDA. The Influence of Green Accounting and Environmental Performance on Profitability of Companies Listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020–2024 Period.**

In the era of sustainable economics, environmentally friendly business practices play an essential role in balancing financial performance with corporate social responsibility. The implementation of green accounting and the improvement of environmental performance are expected not only to preserve the environment but also to enhance company profitability. This study aims to analyze the influence of green accounting and environmental performance on the profitability of companies listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2020–2024 period.

This is a quantitative study using documentation methods through secondary data collection sourced from annual reports, sustainability reports, and PROPER data from the Ministry of Environment and Forestry. The research sample consisted of 28 companies from 2020–2024 (140 observations) selected using purposive sampling techniques with the criteria of companies that are consistently registered with ISSI, are included in the raw materials and energy sector, publish sustainability reports, and have complete environmental cost and PROPER data during the observation period. Data analysis was performed using the panel data regression method using the Fixed Effect Model (FEM) approach through the EViews 10 software.

The hypothesis test results show that: (1) the Green Accounting ( $X_1$ ) variable obtained a p-value = 0.605 > 0.05, so it can be concluded that green accounting has no significant effect on the profitability of companies; (2) the Environmental Performance ( $X_2$ ) variable obtained a p-value = 0.895 > 0.05, so that environmental performance has no significant effect on the profitability of the company. The simultaneous test shows that the p-value of the F-statistic = 0.000 < 0.05, which means that green accounting and environmental performance simultaneously have a significant effect on profitability. The coefficient of determination (Adjusted  $R^2$ ) value of 0.463 shows that the variation in profitability can be explained by 46.3% by the two variables of green accounting and environmental performance, while the remaining 53.7% is influenced by other factors outside the research model.

**Keywords:** Green Accounting, Environmental Performance, Profitability, Indonesian Sharia Stock Index.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

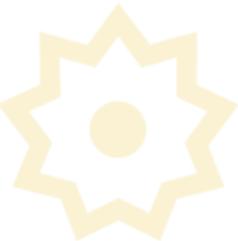
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A, C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Muh. Izza, M.S.I. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, motivasi dan doa restu.
9. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2021.

Saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala rendah hati penulis mengharapkan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembacanya.

Pekalongan, 23 Oktober 2025

Zidna Rizka Maulida



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBERAHAAN .....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori .....	7
1. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	7
2. Profitabilitas Perusahaan.....	8
3. Akuntansi Hijau .....	9
4. Kinerja Lingkungan .....	10
B. Telaah Pustaka.....	12
D. Kerangka Berpikir .....	19
E. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Pendekatan penelitian.....	23
C. <i>Setting</i> penelitian .....	23
D. Populasi dan sampel.....	24
E. Variabel Penelitian .....	30

F. Sumber Data .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	31
H. Metode Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
B. Analisis Data .....	50
1. Statistik Deskriptif .....	50
2. Metode Analisis Data Panel.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
4. Analisis Regresi Data Panel.....	58
5. Uji Hipotesis .....	59
C. Pembahasan .....	61
1. Pengaruh Akuntansi Hijau terhadap Profitabilitas Perusahaan .....	61
2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	63
3. Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian .....	70
C. Implikasi Penelitian.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>XI</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A

-	Kasrah	I	I
'	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَّ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَّ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- **كَتَبَ** kataba
- **فَعَلَ** fa`ala
- **سُلَيْلَ** suila
- **كَيْفَ** kaifa
- **حَوْلَ** haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا...يَّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِّ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُّ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- **قَالَ** qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birru

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْوَعْدُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqīn/Wa innallāha lahuwa  
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-

rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Allāhū gafūrun rahīm

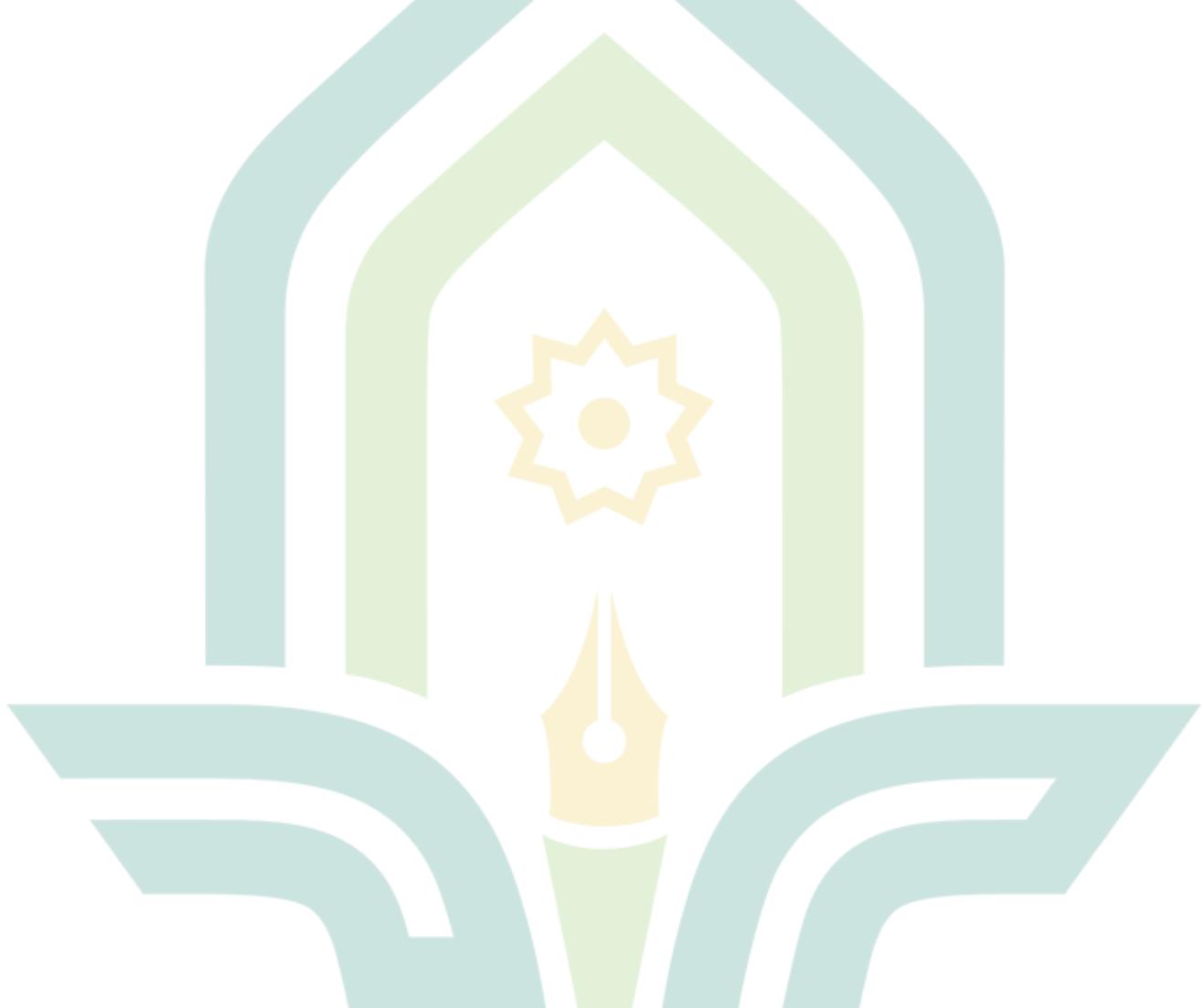
- اللَّهُ الْأَمْرُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jami`anv

### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

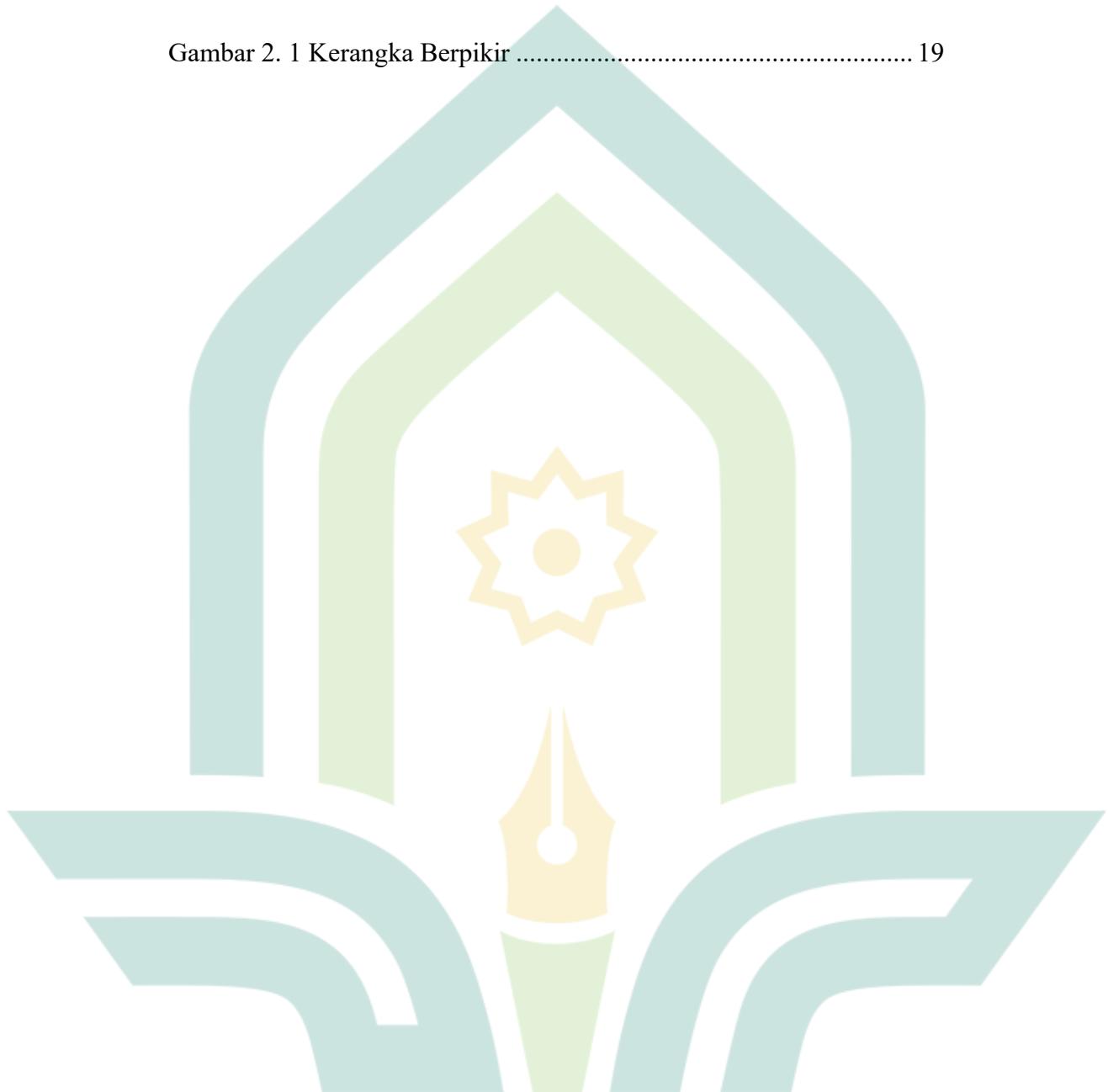


## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Skala Proper Score .....	11
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka.....	12
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian .....	25
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel .....	30
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow .....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman .....	54
Tabel 4. 4 Terpilih Model FEM .....	54
Tabel 4. 5 Fixed Effect Model (FEM) dengan koreksi White Cross- Section.....	55
Tabel 4. 6 Hasil Korelasi Antar Variabel .....	56
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Data Panel (FEM)	58

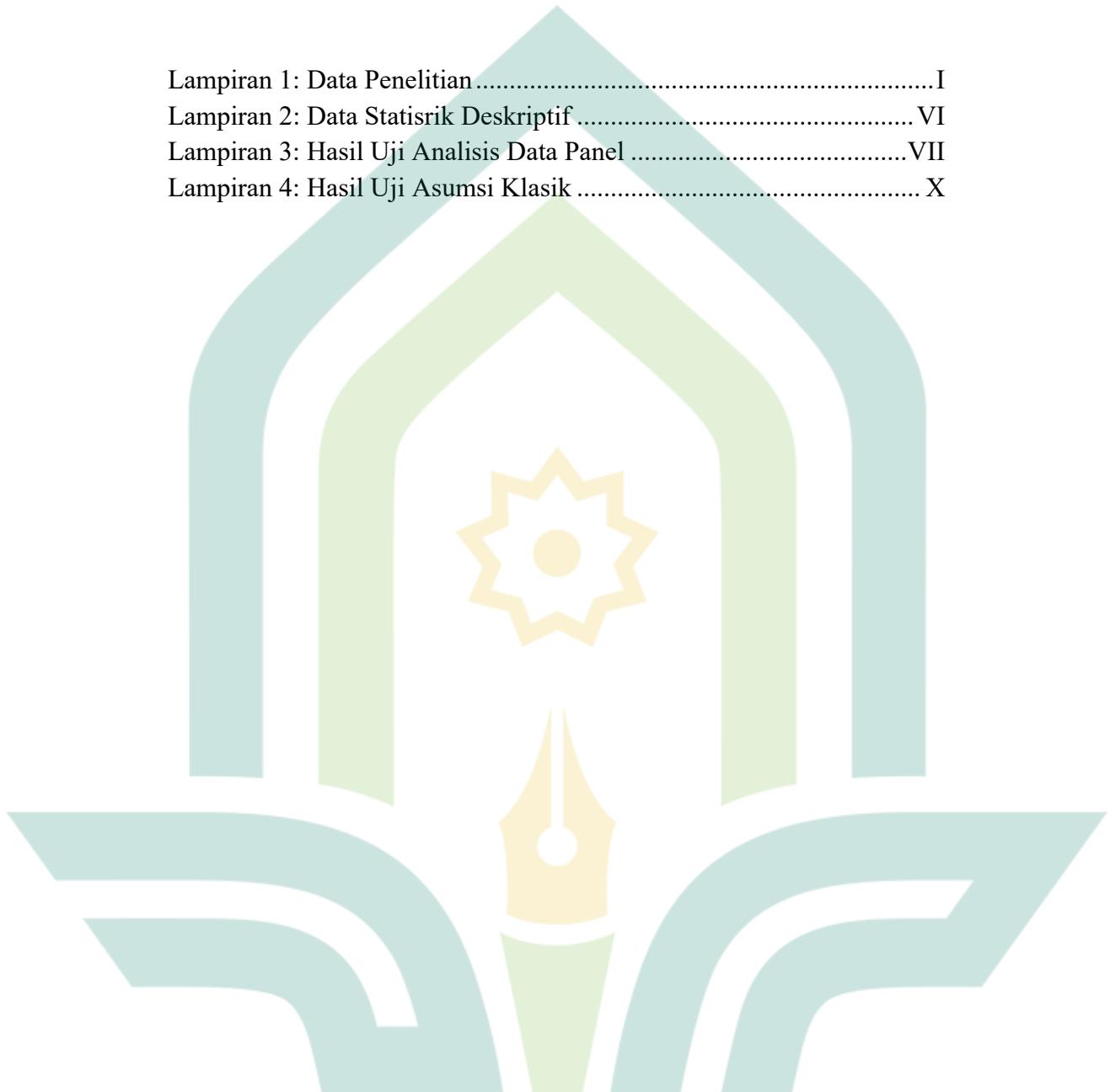
## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... 19



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Data Penelitian .....	I
Lampiran 2: Data Statisrik Deskriptif .....	VI
Lampiran 3: Hasil Uji Analisis Data Panel .....	VII
Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik .....	X



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Semakin kesini, orang-orang mulai sadarid akan dampak negatif dari usaha perusahaan dalam mengais keuntungan dengan berlebihan. Fenomena tersebut menjadikan pihak perusahaan dapat makin sadar terhadap dampak operasionalnya kepada sekitar, sehingga mereka tidak lagi cuma fokus mengais keuntungan, melainkan turut mengelola dan mengatasi dampak yang dapat terjadi dari aktivitas operasional perusahaan. Suatu perusahaan dikehendaki agar menggunakan akuntansi hijau dalam melakukan evaluasi dari perspektif biaya lingkungan dan dampak serta efek ekonomi yang berhubungan dengan mengelola lingkungan. Oleh karenanya akuntansi hijau dipakai guna menjadikan pemakaian dana yang kaitannya dengan mengelola lingkungan dengan efektif (Pratama & Mulyani, 2024). Dengan begitu perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau bisa menyusun prediksi biaya dan dampak aktivitas melestariakan lingkungan.

Pada tahun 2021, bersamaan dengan dimulainya pasar karbon nasional Tiongkok pada 16 Juli 2021, volume perdagangan *China Certified Emission Reductions* (CCER) melonjak 1,7 kali lipat dibandingkan tahun 2020. Pada periode yang sama, perusahaan *China Baowu Steel Group* mulai mengembangkan teknologi *green metallurgy* berbasis energi hidrogen. Teknologi tersebut dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungan pada kebutuhan CCER dalam tiap ton baja yang diproduksi, akibatnya beban emisi yang dicatat sebagai biaya operasional bisa menurun dengan signifikan. Lebih jauh lagi, kelebihan CCER yang tidak terpakai dapat dijual kembali di pasar karbon. Sehingga selain berdampak baik pada kinerja lingkungan, juga dapat menciptakan sumber pendapatan baru yang membantu mempercepat pencapaian titik impas (BEP) dan meningkatkan margin profitabilitas perusahaan terkait (Hoesada, 2022). Namun pada kasus lainnya, yakni di tahun 2022 PT Dewa Sawit Sari Persada (DSSP) mendapat denda Rp 2,5 Miliar dari Mahkamah Agung RI ketika lahan kelapa sawit mereka

terbakar pada 2019. Hal itu karena dianggap tak selaras dengan syarat dalam pencegahan kebakaran hutan dan gambut. Dengan begitu membuktikan rendahnya kinerja lingkungan karena menimbulkan polusi udara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Denda dan kerusakan lingkungan pada perusahaan tersebut dapat diantisipasi dengan pengalokasian biaya lingkungan yang maksimal yakni dengan menerapkan akuntansi hijau.

Berdasarkan kasus di atas dapat diambil kesimpulan jika akuntansi hijau dan kinerja lingkungan dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Meskipun demikian, masih terdapat inkonsistensi mengenai kebenaran pengaruh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan kepada profitabilitas perusahaan. Seperti pada temuan penelitian Sumiati (2022) yang menjelaskan bila akuntansi hijau berdampak negatif dengan signifikan kepada profitabilitas perusahaan terdaftar *Indonesia Stock Exchange* dalam sektor pertambangan dan komoditas industri pada sektor konsumsi. Menurutnya hal itu bisa timbul sebab perusahaan menilai biaya lingkungan sebagai beban tambahan operasional yang berujung pada penurunan profitabilitas perusahaan. Namun pada temuan penelitian Sirait & Sitorus (2024) menjelaskan bahwa akuntansi hijau mempunyai dampak positif dan signifikan kepada profitabilitas perusahaan. Dimana beliau menyimpulkan bila perusahaan yang memperhatikan tanggung jawab sosialnya dalam bentuk pembinaan lingkungan, meningkatkan kesadaran dengan melakukan kegiatan pelatihan kepada karyawannya yang memerlukan anggaran biaya deteksi dan preventif terbukti dapat berdampak pada nilai perusahaan. Yakni dengan meningkatnya kualitas nilai dan aset perusahaan dalam menciptakan profitabilitas yang lebih baik. Tidak sampai disitu pada temuan penelitian Pratama & Mulyani (2024) diterangkan bila kinerja lingkungan memiliki dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan Energi dan Bahan Dasar yang terdaftar di BEI sejak tahun 2019-2022. Menurutnya hal ini terjadi karena urutan PROPER-nya yang tinggi membuat citra perusahaan jadi lebih menarik dimata investor sebab memberi evaluasi kinerja yang baik terhadap perusahaan-perusahaan Indonesia, serta semakin baik pula dimata konsumen sehingga pendapatan penjualan meningkat.

Meskipun demikian, temuan penelitian Sumiati et al. (2022) justru memiliki temuan yang berlawanan. Dimana kinerja lingkungan tak mempunyai dampak kepada profitabilitas perusahaan. Karena menurutnya perusahaan cuma memenuhi kewajibannya pada aturan yang berlaku tanpa melaksanakan aktivitas yang lebih baik dari yang dijadikan syarat. Termasuk penerapan sistem manajemen lingkungan, memanfaatkan sumber daya dengan efisien, serta melaksanakan usaha tanggung jawab sosial secara optimal.

Selain itu, pemilihan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa indeks ini mencerminkan kumpulan perusahaan yang beroperasi dengan prinsip keuangan beretika dan berlandaskan syariah. Perusahaan dalam ISSI tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, tetapi juga untuk menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan kerangka nilai syariah yang berorientasi pada kesejahteraan umat dan pelestarian alam (Putri et al., 2025). Selain itu, perusahaan ISSI cenderung memiliki tingkat keterbukaan informasi yang lebih tinggi dan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan (sustainability report) sesuai standar seperti Global Reporting Initiative (GRI) yang mendukung pengukuran variabel penelitian seperti Environmental Cost Ratio (ECR) dan peringkat PROPER (Chandra & Shauki, 2024). Dengan demikian, pemilihan perusahaan ISSI memungkinkan analisis hubungan antara praktik akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan profitabilitas dalam konteks perusahaan yang konsisten dengan nilai-nilai etika Islam dan ekonomi berkelanjutan (Handayani et al., 2025).

Objek penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI dengan memilih sektor basik material dan sektor energi, karena kedua sektor ini memiliki dampak lingkungan yang signifikan dan relevan dengan penerapan akuntansi hijau serta kinerja lingkungan (Hart, S. L., & Ahuja, 1996). Sektor basic material melibatkan aktivitas seperti pertambangan dan pengolahan bahan baku yang sering menghasilkan emisi tinggi, sementara sektor energy berkaitan dengan produksi energi yang dapat memengaruhi keberlanjutan lingkungan (Agency, 2023) Pemilihan ini didasarkan pada teori legitimasi, yang

menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan praktik akuntansi hijau dan pelaporan kinerja lingkungan untuk mempertahankan legitimasi sosial di mata stakeholder, investor, dan masyarakat (Suchman, 1995), sehingga dapat meningkatkan profitabilitas jangka panjang melalui citra positif dan akses ke pasar yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa topik mengenai hubungan akuntansi hijau, kinerja lingkungan dan profitabilitas perusahaan penting untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karenanya peneliti hendak melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang ada, kemudian rumusan masalah yang diusung yakni:

1. Apakah akuntansi hijau berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?
3. Apakah akuntansi hijau dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah yang sudah ditentukan, kemudian tujuan penelitian ini, yakni:

1. Menganalisis apakah akuntansi hijau berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia
2. Menganalisis apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

3. Menganalisis apakah akuntansi hijau dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Peneliti harap bisa memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus pada sektor akuntansi lingkungan dan manajemen keuangan. Secara teoritis, hasil penelitian ini bisa memperkaya literatur tentang keterkaitan diantara akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga dapat memperkuat atau memperjelas hasil penelitian sebelumnya yang masih ada inkonsistensi, serta memperluas pemahaman terhadap teori legitimasi yang relevan dalam konteks perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bisa memberi kegunaan seperti dibawah:

#### a) Bagi Perusahaan:

Memberi pemahaman tentang pentingnya menerapkan akuntansi hijau dan peningkatan kinerja lingkungan dalam rangka meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan investasi lingkungan dan pengelolaan biaya lingkungan.

#### b) Bagi Regulator dan Pemerintah:

Memberikan masukan bagi penyusunan kebijakan atau regulasi yang mendorong perusahaan untuk lebih aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, serta mempertimbangkan insentif atau sanksi terkait dengan performa lingkungan perusahaan.

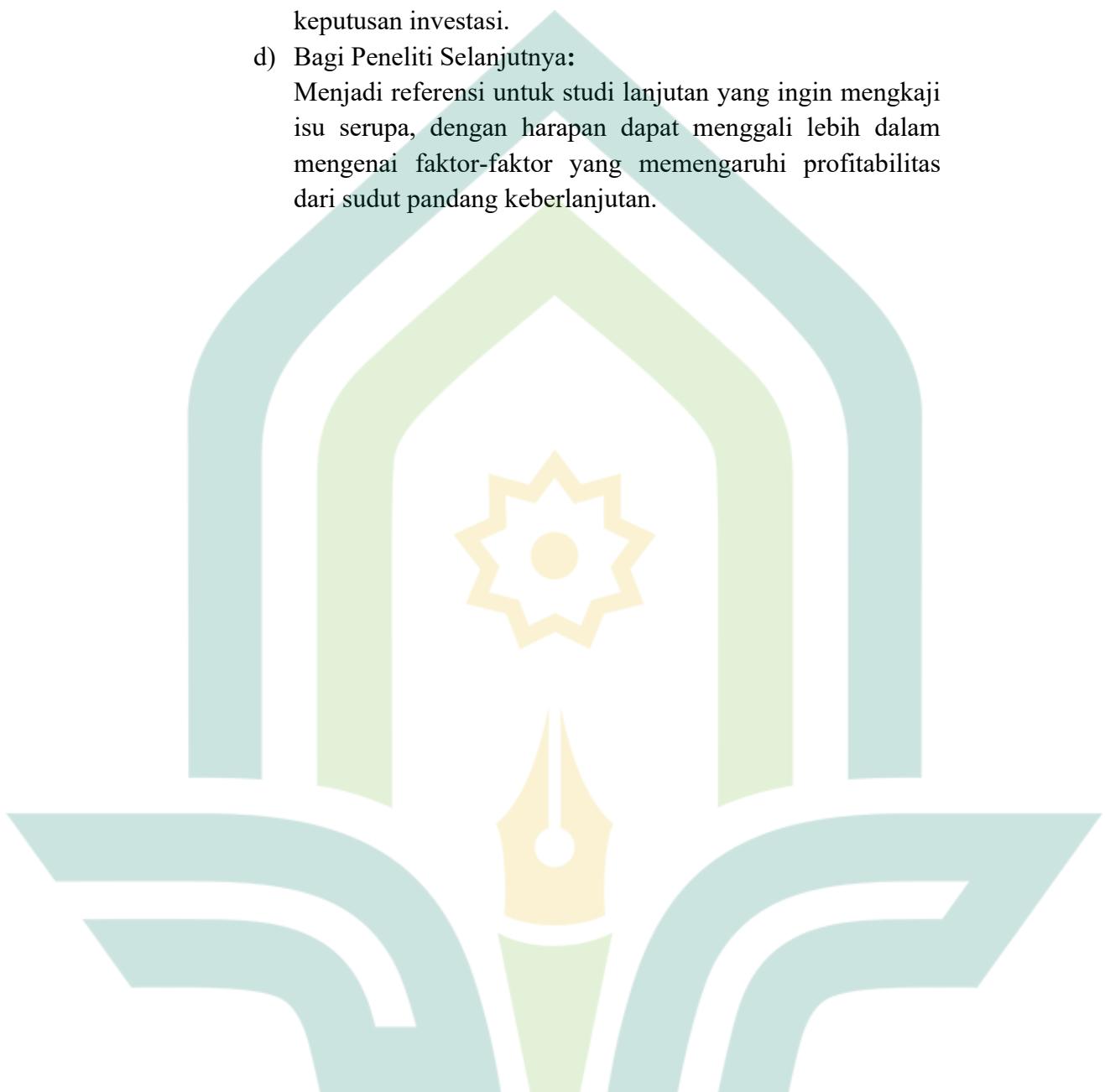
#### c) Bagi Investor dan Stakeholder:

Memberikan informasi tambahan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan tak cuma dari sisi finansialnya, namun

termasuk dari aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keputusan investasi.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Menjadi referensi untuk studi lanjutan yang ingin mengkaji isu serupa, dengan harapan dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dari sudut pandang keberlanjutan.



## BAB V

# PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data panel dengan model Fixed Effect yang telah dikoreksi menggunakan metode White Cross-Section, serta hasil pengujian parsial dan simultan terhadap variabel penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Akuntansi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, khususnya disektor bahan baku dan energi. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar perusahaan masih memandang aktivitas lingkungan sebagai biaya tambahan operasional, bukan sebagai investasi strategis yang dapat meningkatkan efisiensi dan nilai ekonomi jangka panjang.
2. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, khususnya bahan baku dan energi. Dengan kata lain, meskipun perusahaan menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, namun hal tersebut belum sepenuhnya berimplikasi pada peningkatan laba atau efisiensi operasional.
3. Akuntansi hijau dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, khususnya di sektor bahan baku dan energi. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang moderat (46,3%) menandakan bahwa variasi profitabilitas cukup banyak dipengaruhi oleh akuntansi hijau dan kinerja lingkungan pada model penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa praktik keberlanjutan lingkungan di kalangan perusahaan yang terdaftar di ISSI sudah mulai diimplementasikan dengan optimal serta sudah memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan. Dimana penerapan akuntansi hijau dan peningkatan kinerja lingkungan secara

bersamaan memiliki potensi besar untuk menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang ketika dikelola secara terintegrasi dalam strategi perusahaan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan data dan periode pengamatan. Penelitian hanya mencakup periode lima tahun (2020–2024) dan 28 perusahaan terdaftar ISSI di sektor bahan baku dan energi yang memenuhi criteria sampel penelitian. Jumlah dan rentang waktu yang relatif terbatas dapat memengaruhi kekuatan generalisasi hasil penelitian.
2. Keterbatasan variabel penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu akuntansi hijau (ECR) dan kinerja lingkungan (PROPER). Padahal profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti efisiensi biaya, ukuran perusahaan, pengungkapan keberlanjutan (*sustainability disclosure*), struktur modal, serta biaya lingkungan secara langsung.
3. Keterbatasan indikator pengukuran. Variabel akuntansi hijau hanya diukur melalui rasio biaya lingkungan terhadap biaya operasional (ECR), dan kinerja lingkungan hanya diukur dengan peringkat PROPER. Kedua indikator ini bersifat kuantitatif dan belum menangkap dimensi kualitatif seperti efektivitas kebijakan, inovasi teknologi hijau, atau tingkat keterlibatan manajemen dalam kegiatan keberlanjutan.
4. Kondisi eksternal selama periode penelitian. Periode penelitian yang mencakup masa pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan di hampir seluruh sektor. Situasi ini dapat menyebabkan hasil analisis belum sepenuhnya merepresentasikan pengaruh variabel lingkungan dalam kondisi ekonomi yang normal.

### C. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

#### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkaya literatur empiris mengenai hubungan akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan profitabilitas dalam konteks pasar modal syariah di Indonesia, khususnya sektor bahan baku dan energi. Temuan bahwa akuntansi hijau dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, namun berpengaruh signifikan secara simultan, mendukung perspektif Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*). Teori ini menjelaskan bahwa praktik lingkungan sering dilakukan perusahaan untuk mempertahankan legitimasi sosial dan memenuhi ekspektasi publik serta regulator, bukan semata untuk meningkatkan profitabilitas jangka pendek. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manfaat finansial dari praktik lingkungan dapat muncul bila keduanya dikelola secara terpadu dalam strategi keberlanjutan perusahaan.

Selain itu, nilai Adjusted  $R^2$  simultan yang mencapai 46,3% menunjukkan bahwa kedua variabel lingkungan tetap memainkan peran penting dalam memengaruhi profitabilitas ketika digabungkan, meskipun tidak signifikan secara individu. Kondisi ini memperkuat pemahaman bahwa pengaruh praktik keberlanjutan terhadap kinerja keuangan bersifat tidak langsung dan mungkin dimediasi oleh reputasi, kualitas pengungkapan, efisiensi operasional, atau penerimaan pasar. Dengan demikian, penelitian ini membuka ruang bagi kajian teoritis selanjutnya untuk memadukan Teori Legitimasi dengan perspektif lain seperti Stakeholder Theory dan Sustainability Theory guna membangun model yang lebih komprehensif.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini menjadi bahan refleksi bagi perusahaan bahwa penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan tidak cukup hanya untuk memenuhi regulasi atau tuntutan PROPER. Perusahaan perlu mengintegrasikan kedua praktik tersebut ke dalam strategi bisnis jangka panjang agar mampu memberikan dampak nyata terhadap efisiensi operasional, reputasi, serta profitabilitas. Investasi pada teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang lebih efektif, dan transparansi pelaporan dapat memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik, regulator, dan investor.

### b. Bagi Regulator dan Pemerintah

Temuan ini memberikan masukan bagi pemerintah untuk memperkuat standar dan mekanisme pengawasan terkait pelaporan lingkungan. Regulasi seperti PROPER dapat diperluas dengan menekankan transparansi biaya lingkungan, dampak emisi, dan kinerja keberlanjutan secara lebih terukur. Pemerintah juga dapat mendorong penerapan standar pelaporan internasional seperti GRI Standards atau ISSB/IFRS Sustainability Disclosure Standards agar kualitas akuntansi hijau meningkat dan tidak hanya bersifat compliance.

### c. Bagi Investor dan Masyarakat

Penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas tidak sepenuhnya mencerminkan kualitas keberlanjutan suatu perusahaan. Investor disarankan untuk memperhatikan indikator lingkungan sebagai penanda stabilitas jangka panjang, terutama di sektor energi dan bahan baku yang berisiko tinggi terhadap isu lingkungan. Masyarakat juga diharapkan semakin kritis dalam menilai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, bukan hanya hasil finansialnya.

d. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang diharapkan dapat:

- i. Memperluas jumlah sampel dan periode observasi agar hasil lebih representatif.
- ii. Menambahkan variabel lain seperti intensitas emisi karbon, kualitas pengungkapan keberlanjutan, atau biaya lingkungan.
- iii. Menggunakan metode analisis lanjutan seperti Structural Equation Modeling (SEM) untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung.
- iv. Mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed methods) guna memahami alasan manajerial di balik keputusan penerapan praktik lingkungan.
- v. Menambahkan variabel moderasi atau mediasi, seperti reputasi, ukuran perusahaan, atau tata kelola, untuk meningkatkan kemampuan prediksi model dan memperluas pemahaman terkait hubungan lingkungan–keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Aulia, A. R., & Yulianti, A. L. (2019). Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 71. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh CSR, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212–225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed). John Wiley & Sons Ltd.
- Chandra, B. A., & Shauki, E. R. (2024). Evaluasi Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Framework Pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Owner*, 8(2), 1786–1796. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2059>
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v12i3.710>
- Fadillah, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Konyemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Ghozali, I. (2015). *Partical Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Progam SmartPLS 3.0 Untuk penelitian empiris*. Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics Fifth Edition. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*. McGraw-Hill/Irwin.
- Handayani, L., Canggih, C., Ainun, B., & Hadjilatif, S. D. (2025). Does Esg Value Have an Impact on a Firm'S Value? Lesson Learned From Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 11(1), 326–350. <https://doi.org/10.20473/jebis.v11i1.68399>
- Hapsari, H. R., Irianto, B. S., & Rokhayati, H. (2021). Pentingnya Alokan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 407–420. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29598>
- Hoesada, J. (2022). *Analisis Akuntansi Hijau*.
- Indocement. (2024). *New Way for Sustainable Future*.
- Lalo, A., & Hamiddin, M. I. N. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196–204. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 353–362. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>
- Nuryaningrum, N., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, ISO 14001 Terhadap Profitabilitas Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 79–92. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.230>
- Pramudianti, P. (2023). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Hijau (Green Accounting) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. *Akuntansi* 45, 4(2), 243–253. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v4i2.1841>

- Pratama, Y. N., & Mulyani, S. D. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 595–604. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19197>
- PT Antam Tbk. (2024). *Inisiatif dan Inovasi Keberlanjutan (Sustainability Initiative and Innovation)*.
- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (2024). *Sustainability Report 2024 Harmonious Development towards Sustainability*.
- PT Timah Tbk. (2024). *Resilience in Maximizing Innovation Ketahanan dalam Memaksimalkan Inovasi*.
- PTBA. (2024). *Lincah Beradaptasi di Tengah Tuntutan Agile in Adapting amidst*.
- Putri, Purwanto, & Pudail, M. (2025). Implementation of ESG Principles in Investment of Bank Syariah Indonesia : An Analysis of Maqashid Shariah. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 5(1), 45–55.
- Setiawan, E. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). In *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Sirait, R. B., & Sitorus, R. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dimoderasi Modal Intelektual Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.35906/jep.v10i1.1911>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumiati, A., Susanti, S., Maulana, A., Indrawati, L., Puspitasari, D., & Indriani, R. (2022). Influence of Green Accounting and Environmental Performance on Profitability. *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)*, 205(Icsebe 2021), 145–151.

<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.027>

Tbk, P. K. F. (2024). *Sustaible Acces to Healthcare*.

Tbk, P. S. I. (Persero). (2024). *Green Foundation For a Brighter Future*.

Tbk, P. U. T. (2024). *Evolve and Grow*.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EVViews*. UPP STIM YKPN.

Wijayanti, M. (2021). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Profitabilitas (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 509–523.

